

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, G. M. 2012. Mekanisme penambatan nitrogen udara oleh bakteri *Rhizobium* menginspirasi perkembangan teknologi pemupukan organik yang ramah lingkungan. *Agrotrop*. 2(2):145-149.
- Al-Naeem, M.A. 2008. Influence of water stress on water use efficiency and dry-hay production of alfalfa in Alabsa, Saudi Arabia. *International Journal of Soil Science*. Academic Journals Inc. 3 (3): 119 – 126. <http://docdrive.com/pdfs/academicjournals/ijss/2008/119.126.pdf>. (8 September 2017).
- Aminudin, S. 1990. Beberapa jenis metode dan pengawetan hijauan pakan ternak tropika. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Jendral Sudirman Purwokerto.
- Anonymous. 2008. Respon Tumbuhan Terhadap Faktor Eksternal. http://iel.ipb.ac.id/sac/2003/sf_tumbuhan/respon_eksternal.pdf (9 September 2017).
- AOAC, 1970. Official Method Analysis of Association of Official Analytical Chemist. Association of Official Analytical Chemist, Washington, DC.
- Arpah. 2001. Penentuan Kedaluwarsa Produk Pangan. Program Studi Ilmu Pangan, Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Astawan, M. 2009. Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-Bijian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Buxton, D. R., D. R. Mertens, dan K. J. Moore. 1995. Forage quality for ruminants: plant and animal considerations. *Prof. Anim. Sci* 11:121–131.
- Cash, D. 2009. Alfalfa Management Guide for Ningxia. United Nations Food and Agriculture Organization, Ningxia Hui Autonomous Region, People's Republic of China.
- Cherney, D. J. R. 2000. Characterization of Forage by Chemical Analysis. Dalam Given, D. I., I. Owen., R. F. E. Axford., H. M. Omed. *Forage Evaluation in Ruminant Nutrition*. Wollingford: CABI Publishing. pp: 281-300.
- Darmawan, J. dan J.S. Baharsjah. 2010. Dasar-Dasar Fisiologi Tanaman. Penerbit SITC. Jakarta.

- Earthnote. 2001. Alfalfa, or Lucerne, [MU-SU], (*Medicago sativa* L.). <http://earthnotes.tripod.com/alfalfa.htm>. (18 April 2017).
- Evers, G.W. 2004. Nitrogen fixation from the air: How does it work Pasture and forages article. Southern Livestock. <http://www.Southernlivestock.com/articles/pastureandforages/nitrogenfertilizerfromtheairhowdoesitwork>. (18 April 2017).
- Fadillah, N. 2008. Pertumbuhan dan Produksi Alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan penambahan Fosfat Alam dan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Tanah Latosol. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Faisal, A. 2016. Pengaruh Lama Pencahayaan Dan Penambahan Dolomit Terhadap Karakteristik Pertumbuhan Generatif Alfalfa (*Medicago Sativa* L.) Fase *Regrowth* Kedua. Skripsi. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Fitter A.H. dan R.J.M. Hay. 1994. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Freyer, B. 2004. Biological Nitrogen Fixation of Different Legume Species Under Water Stress. University of Natural Resources and Applied Life Sciences Institute of Organic Farming. Gregor Mandel Strasse 33. Vienna, Austria.
- Gerik, T. B. Bean., dan R. Vanderlip. 2013. Sorghum growth and development. Produced by Agricultural Communications, The Texas A&M University System Extension publications can be found on the Web at: <http://tcebookstore.org>. (10 Januari 2017).
- Hanson, C. H. and D. K. Barnes. 1973. Alfalfa. Dalam: Heath, M. E., D. S. Metcalfe and R. F. Barnes (Editor). Forages The Science of Grassland Agriculture. 3rd Edition. The Iowa State University Press / Ames. Iowa.
- Hardjoloekito AJHS. 2009. Pengaruh pengapuran dan pemupukan P terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max*, L.) pada tanah latosol. *Media Soerjo*. 5(2): 1-19.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hartatik, W. 2003. Penggunaan Fosfat Alam dan SP-36 pada Tanah Gambut yang diberi Bahan Amelioran Tanah Mineral dalam kaitannya dengan Pertumbuhan Tanaman Padi. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Hartatik, W. 2011. Fosfat Alam Sumber Pupuk P yang Murah. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Hermanto., B. Suwignyo, dan N. Umami. 2017. Kualitas kimia dan kandungan klorofil tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan lama penyinaran dan dosis dolomit yang berbeda pada tanah regosol. Buletin Peternakan. 41(1):54-60.
- Hernowo, E.R.P. 2009. Pengaruh Pemupukan Posfor dan Umur Potong Awal Terhadap Vigoritas dan Kualitas Alfalfa (*Medicago sativa* L.). Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hoy, D.M., K.J. Mooere, J.R. Geioge and E. C. Brummer. 2002. Alfalfa yield and quality as influenced by establishment method. Agron. J. 94: 65 – 71.
- Idris, K. 1995. Evaluasi pemberian fosfat alam dari Jawa : I. Modifikasi ciri kimia tanah. Ilmu Pertanian Indonesia. 5 (2):57-62.
- Jumakir, Waluyo, Suparwoto. 2000. Kajian Berbagai Kombinasi Pengapuran dan Pemupukan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.) di lahan Pasang Surut. Jurnal Agronomi 8(1): 11-15. Diakses dari <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/agronomi/article/download/295/21>. (17 Juli 2017).
- Jumin, H.B . 2008. Dasar-Dasar Agronomi PT. Radja Grafindo. Jakarta.
- Layla. I. N. 2005. Alfalfa Tanaman Tertua yang Kini Mulai Dikembangkan di Semarang. Jawa Pos Selasa 1 Maret 2005.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Landon, J.R. 2014. Booker tropical soil manual: a handbook for soil survey and agricultural land evaluation in the tropics and sub tropics. Routledge.
- Mannetje, L. dan R.M. Jones. 2000. Sumber Daya Nabati Asia Tenggara. PT Balai Pustaka, Bogor.
- McVay, Kent A. & Rice, Charles W. 2002. Soil Organic carbon and Global Carbon Cycle. Kansas: Kansas State University.
- Musthofa, A. 2007. Perubahan Sifat Fisik, Kimia dan Biologi Tanah Pada Hutan Alam yang Diubah Menjadi Lahan Pertanian di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. Skripsi IPB. Bogor.

- Parman, S. 2007. Kandungan protein dan abu tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L) setelah pemupukan biorisa. *Bioma*. 9(2):38-44.
- Phillips, W. A., S. C. Rao, J. Q. Fitch dan H. S. Maeux. 2003. Digestibility and dry matter intake of diets containing alfalfa and kenaf. *J. Anim. Sci.* 80:2989-2995. Diakses pada <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12462268>. (27 Juli 2017).
- Peters, M. 2007. Tropical grasses and legume. Diakses pada <http://tropicalforages.info/index.htm>. (20 April 2017).
- Prabowo R, Subantoro R, dan Sasongko L.A. 2013. Pengaruh Panjang Hari terhadap Produksi Biji Alfalfa (*Medicago Sativa*) di Semarang. Semarang.
- Prasad R, Power J.F. 1997. Soil Fertility Management for Sustainable Agriculture. New York: John Wiley dan Sons. New York.
- Purbajati, E. D. 2013. Rumput dan Legum sebagai Hijauan Makanan Ternak. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Radovic, J., D. Sokolovic, and J. Makovic. 2009. Alfalfa-most important perennial forage legume in animal husbandry. *Biotechnol Anim Husb.* 25:467-475.
- Rahmawati, N. 2005. Pemanfaatan Biofertilizer pada Pertanian Organik. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera utara. Medan.
- Rahmianna, A.A. dan M. Bel, 2007. Telaah faktor pembatas kacang tanah” dalam penelitian palawija. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Pertanian. Malang. 5(1):65-76
- Ramdana S, dan Retno P. 2015. *Rhizobium*: pemanfaatannya sebagai bakteri penambat nitrogen. Balai Penelitian Kehutanan Makassar. 12(1):51–64.
- Rukmana, R. 2005. Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak. Kanisius. Yogyakarta.
- Sajimin. 2011. *Medicago sativa* L (alfalfa) sebagai tanaman pakan ternak harapan di Indonesia. *Wartazoa*. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 21(2):91-98.
- Salisbury, F. B. and Ross, C. W. 1992. *Plant Physiology*. Wadsworth Publishing. Fort Collins. Colorado.
- Sarkar, A., T. Asaeda, Q. Wang, and M. H. Rashid. 2015. Arbuscular mycorrhizal influences on growth, nutrient uptake, and use efficiency of *Miscanthus sacchariflorus* growing on nutrient-

deficient river bank soil. *Flora – Morphol Distrib Funct Ecol Plants*. 212:46-54.

Sarmitha, S., E.. D. Hastuti, S. Haryanti. 2011. Pertumbuhan legum pada ketinggian yang berbeda. *Bioma* 13(2): 67-72.

Setyanti, Y. H., S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Anim. Agric. J.* 2: 86-96.

Silahooy. 2012. Efek dolomit dan SP-36 terhadap bintil akar, serapan N dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada tanah kambisol. *Agrologia*. 1(2):91-98.

Sirait, J., M. Syawal and K. Simanihuruk. 2010 Tanaman alfalfa adaptif tanaman dataran tinggi beriklim basah sebagai sumber pakan: Morfologi, produksi dan palatabilitas. *Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor, 3 – 4 Agustus 2010. Puslitbang Peternakan, Bogor. pp.519 – 528.

Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi ke-3. Terjemahan : Bambang Sumantri. PT. Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta.

Stirling, K. J., R. J. Clark, P. H. Brown and S. J. Wilson. 2002. Effect Of Photoperiod On Flower Bud Initiation And Development In Myoga (*Zingiber Mioga* Roscoe). *Scientia Horticulturae*. 95(3) : 261-268. [http://www.sciencedirect.com/science?_ob=ArticleURL&_udi=B6TC3\(9 September 2017\)](http://www.sciencedirect.com/science?_ob=ArticleURL&_udi=B6TC3(9%20September%202017)).

Stochmal A, Piacente S, Pizza C, De Riccadis F, Leitz R dan Oleszek W. 2001. Alfalfa (*Medicago sativa* L) flavonoids. Apigenin and luteolin glycosides from aerial parts. *J. Agric Food Chem*. Entrez PubMed. 49(2):753–758.

Subantoro, R. 2009. Mengenal karakter tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L. *Media Agro*. Semarang. 5(2):50–62.

Sugito, Y. 1994. Ekologi Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya Malang.

Sumaryono dan Suryono. 2000. Pengaruh dosis pupuk dolomit dan SP-36 terhadap jumlah bintil akar dan hasil tanaman kacang tanah di tanah latosol. *Agrosains* 2(2): 54-58.

- Surtiningsih, T., Farida, dan T. Nurhariyati. 2009. Biofertilisasi bakteri *rhizobium* pada tanaman kedelai (*Glycine max* (L) Merr.). Berk. Penel Hayati. 15:31–35.
- Suryatini. 2006. Pembintilan dan Penambatan Nitrogen pada Tanaman Kacang Tanah. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 2006: 234-250.
- Sutarwi, Bambang P, Supriyadi. 2013. Pengaruh dosis pupuk fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* (L.) Merr) pada sistem agroforestri. EL-VIVO. 1(1):42-48.
- Suwignyo B, Subantoro R dan Yudono P. 2014. Nutrition values and digestibility of three varieties alfalfa (*Medicago sativa* L.) were inoculated with rhizobium assorted. Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Congress Vol. II 10-14 November 2014, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.
- Suwignyo B, B. Putra, N. Umami, C. Wulandari, dan R. Utomo. 2016. Pengaruh fosfat dan cendawan mikoriza arbuskula terhadap kandungan nutrien, serapan P dan pencernaan in vitro pada tanaman alfalfa. Buletin Peternakan. 40(3):1-8.
- Teuber, L.R. and D.A. Phillips. 1998. Influences of selection method and nitrogen environment on breeding alfalfa for increased forage yield and quality. California Crop Improvement Assoc. Crop Sci. 28: 599–604.
- Tisdale, S. L., W. L. Nelson dan J. D. Beaton. 1985. Soil Fertility and Fertilizer. 4th Ed. Macmillan Publishing Company. New York.
- Tohari. 1997. Ekofisiologi Tumbuhan. Penataran Alih Tahun Program Pascasarjana. UGM.
- USDA. 2011. Germplasm Resources Information Network (GRIN). United State Department of Agriculture, Agriculture Research Service, Bellsville Area. <http://www.ars.grin-gov/cgi-bin/npgs/html/taxon.pl>. (18 April 2017).
- Widawati S, Kanti S A. 2000. Pengaruh Isolat Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) Efektif dan Dosis Pupuk Fosfat terhadap Pertumbuhan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*). Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Diakses dari <http://elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index/searchkatalog/downloadDataById/2772/2773.pdf>. (16 Juli 2017).
- Williamson, G. Dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropik. Edisi Ketiga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

WORC. 2005. The problem with Genetic Modified Organism (GMO) Alfalfa. Grassroot Leaderships and Action. <http://www.worldingo.com/ma/enwiki/en/alfalfa>. (17 Juli 2017).

Zein, M. S. A., J. S. Rahajoe, & M. L. Ginting. 1993. Pemupukan urea dan tingkat keasaman tanah terhadap produksi rumput raja (*Pennisetum* hibrid). Prosiding Seminar Hasil Litbang SDH 14 Juni. Hal 343-349.